

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja perbankan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggung jawabkan.

Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan perusahaan baik yang telah lampau, saat sekarang, dan ekspektasi masa depan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dan keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dipergunakan. Di samping itu analisis yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perbankan. Informasi yang telah diperoleh berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan, pengkoordinasian, dan pengendalian perbankan. Dalam menjalankan operasinya suatu perbankan

memerlukan efisiensi dan efektivitas yang ditentukan oleh kemampuan perbankan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perbankan. Penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mengetahui kelangsungan dan peningkatan suatu usaha perbankan harus menganalisis laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perbankan.

Informasi yang telah diperoleh harus dianalisis dan diinterpretasikan lagi agar memiliki nilai guna bagi manajemen perbankan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perbankan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan. Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas serta analisis regresi linear berganda. Tingginya profitabilitas lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perbankan pada tiap periode akuntansi. Dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana suatu perbankan dapat menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perbankan.

Perusahaan harus dikelola seprofesional mungkin agar dapat memperoleh hasil yang cukup menjamin kelangsungan hidup pihak yang berkaitan tersebut. Misalnya: kreditur, pemegang saham, nasabah dan kantor pajak. Apabila bank tersebut tidak menjamin kepentingan pihak tersebut maka bank itu berada dalam kondisi yang tidak sehat. Dalam kondisi yang tidak sehat bank akan kesulitan menjalankan usahanya dan akan terancam jatuh apabila bank tersebut tidak segera mengambil langkah-langkah untuk

menyelesaikan permasalahan yang ada demi kelangsungan perusahaan. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena kinerja keuangan bank merupakan faktor penting terhadap kepercayaan yang dibangun dari pihak-pihak terkait, terutama bagi para investor yang akan menanamkan sahamnya di bank.

Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laba rugi. Kinerja keuangan dapat memberikan kontribusi kepada pemilik perbankan tersebut. Kinerja keuangan yang buruk akan memberikan kontribusi yang kecil bagi pemilik atau bahkan bisa membebani pemilik perbankan begitu juga sebaliknya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu bank yang sampai sekarang masih tetap bertahan dalam dunia perbankan di Indonesia. Keberadaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memenuhi kebutuhan dana masyarakat dengan prosedur yang lebih mudah. Ketentuan-ketentuan yang dilandasi oleh kewenangan untuk mengatur perbankan khususnya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada bank agar menjalankan usaha perbankan dengan azas-azas yang telah ditentukan supaya dalam pengoperasiannya menjadi bank yang lebih sehat dan profesional.

Dengan hasil penjabaran latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan perusahaan atau bank terkemuka di Indonesia dan menjadi perusahaan atau bank *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka penulis ingin

menggunakan data Bank Mandiri yang diperoleh dari BEI untuk dipergunakan dalam penulisan skripsi yang berjudul “**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2008-2013**”.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi investor, kreditor, karyawan, nasabah, dan pemegang saham dalam mendapatkan informasi mengenai analisis keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan.